

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

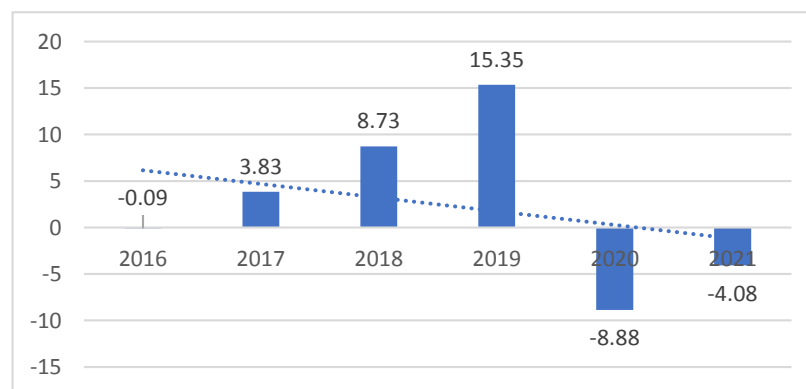
Industri *Tekstil* dan *Garmen* merupakan suatu sektor industri yang akan terus dibutuhkan manusia. Seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk, kebutuhan terhadap *Tekstil* dan *Garmen* akan terus meningkat. Tingginya tingkat kebutuhan ini menyebabkan banyak perusahaan baru yang bermunculan di bidang kain dan pakaian. Akibatnya, persaingan di antara perusahaan-perusahaan ini semakin ketat. Persaingan ini memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri yang berperan penting bagi perekonomian nasional dengan kontribusi ekspor hingga 10,52 persen dari total ekspor nasional (terbesar kedua setelah ekspor minyak sawit) pada tahun 2018, serta menyerap tenaga kerja sebanyak 4.56 juta orang (Kementrian perindustrian/ Kemenperin, 2019) atau sekitar 20 persen dari total tenaga kerja di industri pengolahan. Selain itu, industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri prioritas dalam *indonesia making 4.0* yang ditetapkan oleh kemenperin.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Menurut Harmono, nilai perusahaan adalah kinerja

perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.<sup>2</sup> Nilai perusahaan merefleksikan tentang seberapa baik manajemen mengelola kekayaan perusahaan. Menurut hasil penelitian Fama dan French, optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya.<sup>3</sup> Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan turut naik. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan yang lebih terhadap kinerja perusahaan dan juga peluang perusahaan di masa yang akan datang. Berikut adalah contoh gambar pertumbuhan perusahaan di sektor tekstil selama kurun waktu 2016-2022:

**Gambar. 1.1**  
**Pertumbuhan Nilai Perusahaan Sektor Tekstil Periode 2016 -2021**



*Sumber: Databoks, 2023*

<sup>2</sup>Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 35

<sup>3</sup>Fama, E.F. dan French, K.R. 1998. Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. *dalam The Journal of Finance*, Vol. 53, No. 3. (1998), hal. 1-15

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa mengalami tren yang turun pada pertumbuhan perusahaannya. Terlihat pada tahun 2016 sampai 2019 nilai perusahaan terbilang naik akan tetapi pada tahun 2020 terlihat bahwa pertumbuhan perusahaan terlihat pada angka negatif yaitu -8,88. Kondisi ini terjadi sebagai akibat penyebaran Corona Virus Disease-2019 (Covid-19), baik di Indonesia maupun secara global. Selain karena pandemic Corona, juga karena pemberlakuan kebijakan pemerintah Indonesia yang memaksa masyarakat membatasi kegiatannya diluar ruangan guna menghindari penularan Covid 2019 sehingga mengakibatkan perubahan perubahan style konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan pembelian kebutuhan pokok dari pada kebutuhan sekunder maupun tersier dengan tujuan agar dapat bertahan hidup. Akibat hal itu salah satu BUMN, yaitu PT Industri Sandang Nusantara dinyatakan pailit karena tidak adanya penjualan yang terjadi.<sup>4</sup>

Kondisi ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan, Melakukan ekspansi bisnis baik dengan memperluas pasar atau menambah produk atau layanan yang ditawarkan, mengelola risiko dengan baik, dan melakukan akuisisi atau merger dengan perusahaan lain.<sup>5</sup> Tidak hanya itu peristiwa ini dapat dipengaruhi oleh

---

<sup>4</sup>Barratut Taqiyah Rafie, "Hasil Bersih-bersih BUMN: 4 Perusahaan BUMN yang Rugi Besar Dibubarkan", Kompas.com, <https://newssetup.kontan.co.id/news/hasil-bersih-bersih-bumn-4-perusahaan-bumn-yang-rugi-besar-dibubarkan>. diakses pada tanggal 24 September 2022.

<sup>5</sup>Rimpi, M. (2017). *The determinants of firm value: a review of literature*. *International Journal of Research in Finance and Marketing*, 7(11), 7-15.

beberapa hal yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.<sup>6</sup>

Faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas suatu perusahaan itu sendiri. Menurut Weston dan Copeland profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.<sup>7</sup> Pada teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan pemegang saham. Dalam teori ini, manajer berperan sebagai agen yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan dapat mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan.<sup>8</sup> Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atmadja<sup>9</sup>serta Dewi dan Wirajaya<sup>10</sup> menunjukkan bahwa profitabilitas (Roe) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Pbv). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Sari<sup>11</sup>, Kusuma dan Kurniawan<sup>12</sup>, Asri dan Mahdan<sup>13</sup>, dan

---

<sup>6</sup>Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh.*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), hal. 81

<sup>7</sup>Weston, J.F dan Copeland, T. *Manajemen Keuangan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 44

<sup>8</sup>Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

<sup>9</sup>Atmadja, G, Yunita, P , Wikrama, A. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *dalam ejournal.undiksha.ac.id* (2012), hal.3

<sup>10</sup>Dewi, A dan Wirajaya, A. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.3, No.2, (2013), hal. 4-6*

<sup>11</sup>Wahyuni, S., & Sari, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 187-196

Supriyatna<sup>14</sup>menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Ukhriyawati dan Malia<sup>15</sup> menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan lainnya yaitu struktur modal. Menurut teori modal pecking order menyatakan bahwa perusahaan akan memilih untuk membiayai investasinya menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu, baru kemudian menggunakan sumber dana eksternal yang lebih mahal seperti hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan khawatir bahwa menggunakan sumber dana eksternal dapat menimbulkan sinyal negatif terhadap pasar mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.<sup>16</sup>Teori ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanto, Darminto, Topowijono<sup>17</sup>dan Rehman yang menyatakan bahwa Der berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi

---

<sup>12</sup>Kusuma, A. A., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1-18.

<sup>13</sup>Asri, M., & Mahdan, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(2), 49-56

<sup>14</sup>Supriyatna, S., Yunita, I., & Rachman, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 91-100.

<sup>15</sup>Ukhriyawati, C.F. dan Malia, R. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *dalam Jurnal BENING* (2018), hal. 6

<sup>16</sup>Trade-off theory, Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911-922.

<sup>17</sup>Cahyanto, S.A., Darminto, Topowijono. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 11 No. 1 (2014), hal. 10

dan Wirajaya<sup>18</sup> menunjukkan yang sebaliknya yaitu struktur modal (Der) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Pbv)

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar.<sup>19</sup> Menurut teori sinyal, likuiditas perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan kondisi pasar yang berubah-ubah. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban dan menghadapi keadaan darurat, sehingga meningkatkan persepsi pasar terhadap kredibilitas perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>20</sup> Dengan melihat likuiditas suatu perusahaan pihak kreditur juga dapat menilai baik buruknya perusahaan tersebut. Jika kreditur menilai perusahaan tersebut baik, maka akan meningkatkan minat para kreditur pada saham perusahaan tersebut. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Dewi dan Sujana yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.<sup>21</sup> Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aggarwal dan Padhan bahwa likuiditas

---

<sup>18</sup>Dewi, A dan Wirajaya, A. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.3, No.2, (2013), hal. 4-6*

<sup>19</sup>Dewi, I dan Sujana, I. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 26 (2019) hal. 85-110*

<sup>20</sup>Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360*

<sup>21</sup>Dewi, I dan Sujana, I. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 26 (2019) hal. 85-110*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>22</sup> Sedangkan menurut hasil penelitian dari Fajaria dan Isnalita<sup>23</sup>serta Andriani<sup>24</sup>menyatakan bahwa tingkat likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di dukung oleh penelitian yang dilakukan Tahu dan Susilomenyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang terakhir adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktivasinya.<sup>25</sup>Menurut teori efisiensi pasar, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pasar dapat mengenali dan menilai nilai perusahaan secara akurat. Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih banyak diikuti oleh investor dan analis, sehingga informasi tentang perusahaan tersebut lebih mudah diperoleh dan dievaluasi. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi pasar dan memastikan bahwa nilai perusahaan mencerminkan nilai intrinsiknya.<sup>26</sup> Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iskandar<sup>27</sup> dan Ngatno<sup>28</sup>menyatakan bahwa

---

<sup>22</sup>Aggarwal, D, dan Padhan, P.C. Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *dalam Theoretical Economics Letters*. 7 (2017)hal. 982-1.000

<sup>23</sup>Fajaria, A.Z. dan Isnalita. The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variabel. *dalam International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, Vol. 6, No. 10 (2018), hal. 1-10

<sup>24</sup>Andriani, P. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *dalam Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*. Vo. 2, No.1 (2019): hal. 48-60

<sup>25</sup>Dewi, A dan Wirajaya, A.Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.3, No.2, (2013), hal. 4-6*

<sup>26</sup>Demsetz, H. (1983). The structure of ownership and the theory of the firm. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 375-390.

<sup>27</sup>Iskandar. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Consumer Goods Industry di Indonesia. *dalam Conference on Management and Behavioral Studies*(2016), hal. 4-5.

ukuran perusahaan memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut hasil penelitian Mudjijah, Khalid, dan Astuti<sup>29</sup> ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Hasibuan<sup>30</sup> mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan dapat berubah dan dipengaruhi beberapa faktor, maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut sejauh mana *Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas* dan *Ukuran Perusahaan* dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dengan demikian peneliti memutuskan akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Likuiditas dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.”**

---

<sup>28</sup>Ngatno, C.A. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *dalam Diponegoro Journal of Social and Politic (2018)*, hal. 34

<sup>29</sup>Mudjijah, S., Khalid, Z., dan Astuti, D Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 1. (2019), hal. 14

<sup>30</sup>Hasibuan, B. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *dalam Jurnal Universitas Riau*, (2014), hal. 1-5



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

1. Terjadinya Pandemi COVID 2019 yang mengakibatkan semua negeri bahkan Indonesia mengalami kelumpuhan dalam bidang ekonomi di berbagai sektor ekonomi
2. Pemberlakuan kebijakan pemerintah Indonesia yang memaksa masyarakat membatasi kegiatannya diluar ruangan guna menghindari penularan COVID 2019.
3. Terjadi perubahan style konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan pembelian kebutuhan pokok dari pada kebutuhan sekunder maupun tersier dengan tujuan agar dapat bertahan hidup.
4. Ketiga kejadian diatas secara langsung mempengaruhi performa nilai perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang secara drastis mengalami penurunan karena penurunan daya beli masyarakat terhadap produk Garmen.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seabagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan SubSektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah seabagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor

Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

4. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran hubungan dan seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 secara serentak maupun secara parsial.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Kelembagaan**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah serta pihak yang berkeinginan untuk berinvestasi sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan ketika ingin berinvestasi di perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

b. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian berguna untuk mengetahui seberapa luas pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang tidak semestinya. Penelitian ini difokuskan pada nilai perusahaan sebagai variabel terikatnya dengan variabel bebas yang digunakan untuk menguji. Variable bebas meliputi profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang tidak mampu peneliti untuk hindari. Adapun keterbatasan yaitu :

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan yaitu tahun 2017-2022 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan terkait dan yang sudah diterbitkan. Selanjutnya, bagi peneliti khususnya memiliki keterbatasan tenaga, pikiran dan waktu yang hanya mampu menggunakan data sekunder perusahaan yang terkait.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Defnisi Konseptual

#### a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dari sudut pandang investor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan.<sup>31</sup>

#### b. Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan atau imbangannya pendanaan jangka perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.<sup>32</sup>

#### c. Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun. Jatuh tempo utang perusahaan merupakan komitmen manajemen sebelumnya dan harus dipenuhi sesuai dengan keuangan waktu dan jumlah yang ada dalam perjanjian

#### d. Ukuran Perusahaan

---

<sup>31</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 50

<sup>32</sup>Manoppom, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014" dalam *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol 5, No 6, 2016, hal. 1-9

Ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.<sup>33</sup>

e. Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi<sup>34</sup>

## 2. Definisi Operasional

f. Profitabilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets*, adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

---

<sup>33</sup>Eugene Bringham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas, (Jakarta: Salmeha Empat, 2010), hal. 56

<sup>34</sup>Tika, M.P., *Budaya Organisasi dan penigakatan kinerja perusahaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38

g. Struktur Modal

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

h. Likuiditas

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Rasio*, sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Assets Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

i. Firm Size

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Firm Size*, sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Assets})$$

j. Nilai Perusahaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value*, sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah:

Bagian awal skripsi berisi: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang: (a) kerangka teori, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian (e) teknik analisis data

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta (b) temuan penelitian.

#### **BAB V : PEMBAHASAN**



Pada bab ini membahas tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang menjawab hipotesis penelitian.

## BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang: (a) kesimpulan dan (b) saran.